

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UMKM adalah usaha yang bertujuan untuk mengembangkan suatu usaha dengan tujuan untuk meningkatkan pemulihan, pengembangan perekonomian di berbagai *sector*. Sementara usaha kecil memiliki arti sebagai usaha dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat menurut (Dinamika & Syariah, 2022).

Informasi Pusat Statistik menjelaskan, pasca krisis ekonomi tahun 2017-2018 jumlah UMKM tidak menurun tetapi semakin meningkat, hingga mencapai angka 85 juta sampai 107 juta tenaga kerja hingga tahun 2020. Pada tahun ini, jumlah pelaku usaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. dari jumlah tersebut Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM sebanyak 56.534.592 unit ataupun 99,99%. Sisanya, sekitar 0,01% ataupun 4.968 unit merupakan usaha berskala besar

Pemerintah memberikan perhatian terhadap UMKM dengan meluncurkan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang UMKM ialah :

1. UMKM ataupun Usaha Mikro, Kecil Menengah, ialah usaha produktif yang penuh kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Pelaku Usaha Menengah ialah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perorangan ataupun usaha yang bukan ialah anak industri ataupun cabang industri yang dimiliki, dikuasi, ataupun jadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dengan Usaha Kecil ataupun Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih ataupun hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-

Undang.

2. Didalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM sebagaimana yang tercantum dalam pasal 6 merupakan kekayaan bersih ataupun nilai penjualan yang tidak tercantum tanah serta bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria ini, usaha mikro merupakan unit usaha yang mempunyai nilai peninggalan sangat banyak Rp.50.000.000,00 tidak tercantum dengan bangunan tempat usaha ataupun mempunyai nilai hasil penjualan tahunan sangat banyak Rp. 300.00.000,00.
3. Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 hingga dengan sangat banyak Rp.500.000.00,00 tidak tercantum tanah serta bangunan usaha. Mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.00,00 hingga dengan sangat banyak Rp. 2.500.000,00. Mempunyai kekayaan bersih Rp. 500.000.000,00 hingga dengan sangat banyak Rp. 10.000.000,00 tidak tercantum tanah serta bangunan tempat usaha.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Batam tumbuh besar berdasarkan data usaha mikro di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Republik Indonesia, Terdapat 673 Usaha Mikro di Kota Batam yang terdaftar di Dinas Usaha Mikro Kota Batam diantaranya tersebar diberbagai wilayah

Tabel 1.1 Pelaku Usaha Mikro Kota Batam

NO	KECAMATAN	JUMLAH
1	Batam Kota	130
2	Batu Aji	118
3	Sagulung	117

4	Sekupang	102
5	Sungai Beduk	61
6	Bengkong	54
7	Batu Ampar	27
8	Lubuk Baja	23
9	Nongsa	22
10	Bulang	7
11	Belakang Padang	5
12	Galang	1
	TOTAL	673

Sumber: Data Usaha Mikro Kota Batam 2022

Diketahui pada tabel 1.1 diatas bahwa jumlah Usaha Mikro di Kota Batam pada tahun 2022 sebanyak 673. Salah satu tempat pelaku Usaha UMKM yang sedang tahap pengembangan adalah di Alun-Alun Sentosa Perdana. Para pelaku usaha yang terdapat di lokasi alun alun Sentosa perdana berjumlah sebanyak 145 pelaku usaha dengan kriteria yaitu berjualan makanan, minuman, mainan, pakaian. Berikut data pelaku usaha UMKM alun-alun Sentosa perdana:

Tabel 1.2
Data Pelaku Usaha UMKM Alun Alun Sentosa Perdana

NO	Jenis Usaha	JUMLAH
1	Makanan	30
2	Minuman	35
3	Mainan	35
4	Pakaian	45
	TOTAL	145

Sumber: Data Pengelola Sentosa Perdana,2023

Dapat dilihat pada tabel 1.2 sudah banyak para pelaku usaha UMKM di alun alun Sentosa perdana sedang menjalankan usaha. Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki cara bagaimana menemukan sesuatu yang baru (kreativitas),

(motivasi) selain itu juga dapat mengembangkan hal-hal sudah ada di pasaran dengan cara (inovasi), merangkai dan mengendalikan usaha agar lebih berkembang ((Kristian & Gofur, 2022). Kreativitas, Motivasi dan Inovasi berusaha merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi keberhasilan usaha, apabila tidak dilaksanakan dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha yang dikelolanya.

Dalam fenomena yang terjadi pada UMKM alun alun Sentosa perdana, pelaku usaha mengalami masalah dalam meningkatkan kreativitas usaha salah satu permasalahan dalam kreativitas adalah seorang pelaku usaha harus memiliki ide yang kreatif untuk menciptakan suatu yang baru dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain serta mencari peluang agar produk yang dihasilkan tersebut agar dapat diterima dipasar. Namun, yang paling penting dalam menjalankan suatu usaha adalah keinginan untuk maju dan keberanian untuk berbeda dari yang lain, karena imajinasi yang tinggi akan menghasilkan sesuatu yang berbeda dari orang lain.

Selain itu beberapa pelaku usaha memiliki masalah antara lain dalam hal motivasi banyak dari para pelaku usaha yang memiliki jiwa usaha yang tinggi, namun ketika pelaku usaha hampir mencapai keberhasilan usaha, pelaku usaha menjadi lelah dan putus asa, sehingga banyak dari pelaku usaha yang mengalami gulung tikar. Tidak hanya itu para pelaku usaha yang berinovasi dianggap sudah baik tetapi cenderung belum stabil, hal ini disebabkan karena inovasi dalam berusaha yang masih kurang dalam diri pelaku usaha, inovasi sangat berpengaruh dalam keberlangsungan usaha yang mereka jalankan, dilihat dari kurangnya

respon terhadap kegiatan seperti pelatihan, seminar dan kegiatan lain, selain itu pengetahuan merupakan salah satu faktor yang penting dalam berinovasi untuk dapat meningkatkan keberhasilan usaha.

Berdasarkan sebagian besar uraian teori, hasil penelitian, dan kondisi dilapangan mengenai UMKM di alun-alun Sentosa Perdana yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KREATIVITAS, MOTIVASI DAN INOVASI BERHADAP TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM ALUN ALUN SENTOSA PERDANA DI KOTA BATAM”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pelaku usaha UMKM sebagian besar masih belum mampu dalam menciptakan ide-ide baru. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pelaku usaha yang membuat produk dan usaha yang serupa.
2. Pelaku usaha UMKM sebagian besar masih kurang mampu dalam memiliki sifat motivasi yang tinggi. Hal ini dapat dilihat beberapa pelaku usaha mudah lelah dan putus asa, sehingga banyak dari para pelaku usaha yang gulung tikar
3. Pelaku usaha UMKM cenderung belum stabil dalam meningkatkan inovasi dalam berusaha. Hal ini dapat dilihat beberapa pelaku usaha belum aktif dalam mengikuti paletihan kewirausahaa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdaapat perumusaan masalah

dalam penelitian yang diteliti sebagai berikut:

1. Apakah kreativitas berusaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di alun alun Sentosa Perdana?
2. Apakah motivasi berusaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di alun alun Sentosa Perdana?
3. Apakah inovasi berusaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di alun alun Sentosa Perdana?
4. Apakah kreativitas, motivasi, inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di alun alun Sentosa Perdana?

1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada alun alun sentosa perdana yang meliputi kretivitas, motivasi, inovasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha UMKM di Sentosa Perdana.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas berusaha secara parsial terhadap keberhasilan usaha pada UMKM alun alun Sentosa Perdana di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berusaha secara parsial terhadap keberhasilan usaha pada UMKM alun alun Sentosa Perdana di Kota Batam.
3. Untuk mengatahui pengaruh inovasi berusaha secara parsial terhadap keberhasilan usaha pada UMKM alun alun Sentosa Perdana di Kota Batam .

4. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas, motivasi dan inovasi berusaha secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM alun alun Sentosa Perdana di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dijelaskan secara sistematis sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca pada khususnya di konsentrasi kewirausahaan.

2. Bagi Pengusaha

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar yang objektif dalam mengambil keputusan Perusahaan, pengetahuan baru bagi Perusahaan terhadap masalah yang ada dimasyarakat, membuat sebuah inovasi baru serta pedoman untuk menentukan langkah-langkah yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

4. Bagi Akademis

Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari pengaruh kreativitas ,motivasi dan inovasi berusaha.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah bagi para pembaca, maka materi-materi yang tertera skripsi ini dapat dikelompokkan menjadi sub bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Metode penelitian menguraikan variabel-variabel penelitian beserta definisi operasional, prosedur pengumpulan data, jenis dan sumber data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang objek atau ruang lingkup, metode penelitian, operasional variable penelitian, metode pengumpulan data, Teknik pengumpulan data, Teknik penentuan populasi dan sampel, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan atas hasil penelitian data tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh uraian dari analisis

bab-bab sebelumnya

